

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu sistem yang digunakan dalam suatu penelitian sehingga akan dapat memperjelas dan sekaligus membantu dalam memecahkan masalah-masalah yang diteliti (Sugiyono, 2014: 12). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis penelitian kuantitatif adalah jenis metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pengawasan dan penilaian terhadap kinerja karyawan.

B. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini memiliki satu variabel terikat dan dua variabel bebas yaitu:

1. Variabel Terikat

a. Kinerja (Y)

Kinerja merupakan kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan kegiatan atau menyempurnakan sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan, yang diukur berdasarkan persepsi terhadap indikator sebagai berikut :

1) Kualitas

Kualitas kerja adalah seberapa baik seorang pegawai mengerjakan apa yang seharusnya dikerjakan.

2) Kuantitas

Kuantitas kerja adalah seberapa lama seseorang karyawan bekerja dalam satu harinya.

3) Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas adalah seberapa jauh karyawan mampu melakukan pekerjaannya dengan akurat atau tidak ada kesalahan.

4) Tanggung Jawab

Tanggung jawab terhadap pekerjaan adalah kesadaran akan kewajiban pegawai untuk melaksanakan pekerjaan yang diberikan perusahaan.

2. Variable Bebas

a. Pengawasan Kerja (X1)

Pengawasan adalah suatu proses dalam aktifitas yang sesuai dengan rencana untuk menetapkan pekerjaan, menilai dan dikoreksi agar pelaksanaan sesuai dengan harapan yang diukur berdasarkan persepsi terhadap indicator sebagai berikut:

- 1) Menentukan ukuran
- 2) Mengadakan penilaian
- 3) Perbandingan antara pelaksanaan pekerjaan
- 4) Melakukan perbaikan

b. Penilaian Kerja (X2)

Penilaian Kinerja merupakan suatu proses organisasi dalam menilai kinerja karyawannya yang diukur berdasarkan persepsi terhadap indikator sebagai berikut:

- 1) Prestasi Kerja,
- 2) Rasa Tanggungjawab,
- 3) Kesetiaan dan Pengabdian, Prakarsa,
- 4) Kejujuran,
- 5) Disiplin,
- 6) Kerjasama,
- 7) Kepemimpinan.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan peneliti. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan alat apa yang digunakan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan mengadakan peninjauan lokasi pada Perusahaan Jati Anugerah. Dari observasi ini didapatkan data mengenai pengawasan, penilaian kerja dan kinerja karyawan.

2. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau angket tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data ini juga menyertakan alternatif jawaban dengan maksud mempermudah dalam melakukan analisis juga untuk menghadirkan bias jawaban (Sugiono, 2015 : 199).

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau arsip yang ada pada organisasi dan diperlukan untuk dianalisis. Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data-data dari suatu organisasi (Suharsimi Arikunto, 2015 : 274).

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket dalam mengumpulkan data. Data dikumpulkan dalam bentuk skala *Likert*. Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator kualitas sumber daya manusia, penempatan kerja dan kinerja. Menurut Sugiyono (2012: 133), bahwa jawaban setiap butir instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai tingkat kesesuaian dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut :

1. Nilai 5 : Sangat Setuju.
2. Nilai 4 : Setuju.
3. Nilai 3 : Cukup Setuju.
4. Nilai 2 : Kurang Setuju.
5. Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju.

Kuisisioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui persepsi Karyawan dengan membuat kategori atas setiap jawaban karyawan dengan rumus:

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan

I = Kelas Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori (Sugiyono, 2015: 240)

1. Daftar pertanyaan dalam kuisisioner variabel Pengawasan dirancang sebanyak 7 pertanyaan, maka didapat nilai tertinggi sebesar $5 \times 10 = 50$ dan nilai terendah sebesar $1 \times 10 = 10$. Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

$$i = \frac{50 - 10}{3} = \frac{40}{3} = 13,3 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

Dengan interval ($i = 13$), diperoleh pengkategorian Pengawasan sebagai berikut :

- Skor 10 – 23, Pengawasan berkategori rendah.
- Skor 24 – 37, Pengawasan berkategori sedang.
- Skor 38 – 50, Pengawasan berkategori tinggi.

2. Daftar pertanyaan dalam kuesioner variabel Penilaian Kerja dirancang sebanyak 8 pertanyaan, maka didapat nilai tertinggi sebesar $5 \times 10 = 50$ dan nilai terendah sebesar $1 \times 10 = 10$. Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$
$$= \frac{50 - 10}{3} = \frac{40}{3}$$

= 13,3 dibulatkan menjadi 13

Dengan interval ($i = 13$), diperoleh pengkategorian Penilaian Kerja sebagai berikut:

- Skor 10 – 23, Penilaian Kerja berkategori rendah.
- Skor 24 – 37, Penilaian Kerja berkategori sedang.
- Skor 38 – 50, Penilaian Kerja berkategori tinggi.

3. Daftar pertanyaan dalam kuesioner variabel Kinerja dirancang sebanyak 10 pertanyaan, maka didapat nilai tertinggi sebesar $5 \times 12 = 60$ dan nilai terendah sebesar $1 \times 12 = 12$. Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

$$= \frac{60 - 12}{3} = \frac{48}{3} = 16$$

Dengan interval ($i = 16$), diperoleh pengkategorian Kinerja sebagai berikut :

- Skor 10 – 26, Kinerja berkategori rendah.
- Skor 27 – 43, Kinerja berkategori sedang.
- Skor 44 – 60, Kinerja berkategori tinggi.

2. Kisi-Kisi Pernyataan

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Pengawasan

| No | Idikator | Nomor Item Pernyataan | Jumlah |
|----|---|-----------------------|--------|
| 1 | Menentukan ukuran | 1,2,3 | 3 |
| 2 | Mengadakan penilaian | 4,5 | 2 |
| 3 | Perbandingan antara pelaksanaan pekerjaan | 6,7 | 2 |
| 4 | Melakukan perbaikan | 8,9,10 | 3 |

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penilaian Kinerja

| No | Idikator | Nomor Item Pernyataan | Jumlah |
|----|--|-----------------------|--------|
| 1 | Prestasi Kerja, | 1,2 | 2 |
| 2 | Rasa Tanggungjawab, | 3 | 1 |
| 3 | Kesetiaan dan Pengabdian, Prakarsa, | 4,5 | 2 |
| 4 | Kejujuran, | 6 | 1 |
| 5 | Disiplin, | 7,8 | 2 |
| 6 | Kerjasama, | 9 | 1 |
| 7 | Kepemimpinan | 10 | 1 |

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kinerja

| No | Idikator | Nomor Item Pernyataan | Jumlah |
|----|------------------|-----------------------|--------|
| 1 | Kualitas, | 1,2,3,4 | 4 |
| 2 | Kuantitas, | 5,6,7 | 3 |
| 3 | Ketepatan waktu, | 8,9 | 2 |
| 4 | Evektifitas, | 10 | 1 |
| 5 | Kemandirian, | 11,12 | 2 |

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:56), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya”.

Berdasarkan sumber dari Perusahaan Jati Anugerah, jumlah pegawai hingga 2019 sebanyak 25 orang Karyawan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:56), “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, simpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili)”. Sedangkan menurut Arikunto (2010:110), “jika subyek penelitian kurang dari 100 orang maka subjek diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian pupolasi, tetapi jika subjek lebih dari 100 orang maka boleh diambil 10-15 % atau 20-25 % dari keseluruhan subjek populasi”.

Berdasarkan penjelasan di atas, populasi Perusahaan Jati Anugerah pada tahun 2019 berjumlah 25 orang karyawan, sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel.

F. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan kevaliditasan Item pernyataan sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Dengan kata lain, uji validitas ditunjukkan untuk mengukur tingkat

ketepatan alat ukur. Dalam penelitian ini uji validitas Item dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Menurut Sugiyono (2014: 248), untuk mencari nilai korelasinya maka digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = keeratan hubungan (korelasi)

n = banyaknya jumlah sampel yang akan diuji

x = jumlah skor pertanyaan

y = jumlah dari seluruh pernyataan

Kriteria putusan

Jika $r_{xy-hitung} > r_{xy-tabel}$ maka kuesioner valid

Jika $r_{xy-hitung} < r_{xy-tabel}$ maka kuesioner tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keandalan kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Dalam perhitungan alpha digunakan alat bantu program komputer SPSS, suatu instrumen dikatakan reliable atau handal jika nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60 (Sugiyono, 2013: 458) :

$$\alpha_{cronbach} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan :

K = Banyak butir pertanyaan
 $\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians pertanyaan
 σ_i^2 = varians total

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Alat statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel adalah regresi linier. Dalam penelitian ini, karena memiliki dua variabel bebas dan satu variabel terikat, maka alat statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Menurut Sugiyono (2014: 277), rumus regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n$$

Keterangan :

Y : Kinerja
 X_1, X_2 (1,2,n....) : Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penempatan Kerja
a : Nilai Konstanta
b (1,2,n) : Nilai Koefisien Regresi

4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik, sebagai berikut:

a. Uji t

Uji ini adalah untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian signifikan pada alpha 5% (0,05) menggunakan uji t.

Menurut Sugiyono (2014: 250) adalah :

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Keterangan :

t : Nilai Terhitung

r_p : Nilai Korelasi

n : Banyaknya Pengamatan

Kriteria pengujian dinyatakan dengan :

H_0 : $\mu = 0$ (tidak ada hubungan)

H_a : $\mu \neq 0$ (ada hubungan)

Apabila t hitung > t tabel atau t tabel < t hitung (probabilitas < 0,05) maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya secara parsial variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat pada angka kesalahan 5% ($\alpha = 5\%$).

Sebaliknya apabila $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka hipotesis untuk Hipotesis nol (H_0) diterima dan Hipotesis alternatif (H_a) ditolak, artinya secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat pada tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$).

b. Uji F

Pengujian melalui uji F adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau dengan melihat nilai probabilitas pada derajat signifikan 5%. Uji F dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{r^2}{(1 - r^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

K = jumlah variabel *Independent*

r^2 = Koefisien Korelasi yang telah Ditemukan

n = Jumlah Sampel

Kriteria :

Apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak.

Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima.

c. Koefisien Determinasi

Selanjutnya ketepatan model regresi ditunjukkan dengan melihat angka koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan perubahan variabel terikat. Semakin

besar nilai R^2 maka peranan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar, sebaliknya semakin kecil nilai R^2 maka peranan variasi variabel bebas terhadap variasi variabel terikat semakin kecil. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai koefisien determinasi menurut Sugiyono (2012: 199) adalah sebagai berikut :

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy} : Nilai Korelasi Variabel Bebas dan Variabel Terikat